

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan Ibu dan Anak merupakan suatu indikator kesehatan dan kesejahteraan suatu bangsa. Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi masalah utama didunia. Risiko kematian ibu di negara berkembang lebih tinggi dibandingkan di negara maju. Data tertinggi kematian ibu didunia disebabkan oleh karena komplikasi kehamilan dan persalinan (WHO, 2015). Kematian ibu tertinggi disebabkan oleh penyebab lain-lain (35%) yang meliputi Emboli Air Ketuban, *Unexplained*, *CVA*, *Perforasi Peritonitis e.c Curretage*, *Acute Fatt Liver* dan Gangguan Hati (Profil Kesehatan, 2017).

Menurut *survey* Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015 AKI di Indonesia adalah 305 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH). Angka tersebut belum sesuai dengan target MDGs yaitu 102/100.000 KH (Kemenkes RI, 2013). Jumlah kasus kematian ibu di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 sebanyak 475 kasus atau AKI Provinsi Jawa Tengah sebanyak 88,05 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2017 (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2017). Angka tersebut belum mencapai target SDGs yaitu 70/100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2015). Berdasarkan laporan Puskesmas jumlah kematian ibu maternal di Kota Semarang pada tahun 2017 sebanyak 23 kasus dari 26.052 kelahiran hidup atau sekitar 88,3 per 100.000

KH. Berdasarkan hasil laporan kegiatan sarana pelayanan kesehatan, pada tahun 2017 jumlah kematian bayi yang terjadi di Kota Semarang sebanyak 197 dari 26.052 kelahiran hidup, sehingga didapatkan AKB sebesar 7,56 per 1.000 KH. (Profil DinKes Semarang, 2017).

Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan alat yang sederhana namun efektif sebagai alat informasi, edukasi, dan komunikasi. Oleh karena itulah pada tahun 1990 Departemen Kesehatan menggunakan model buku KIA tersebut sebagai acuan dalam pengembangan buku KIA versi nasional, dan menjadikan buku KIA sebagai program nasional (Kemenkes RI, 2015). Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Semarang (2017) cakupan kunjungan ibu hamil K1 Kota Semarang pada tahun 2017 adalah 100% (28.758 kunjungan). Cakupan kunjungan K4 Kota Semarang pada tahun 2017 adalah 97,57% (28.060 kunjungan) sedangkan pada tahun 2016 yaitu 97,5% (29.069 kunjungan bumil). Hasil RISKESDAS 2013 pemilik buku KIA 31,7%, ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan 3-5 kali selama kehamilan sebesar 82 %, ibu hamil yang minum tablet besi selama kehamilan 58 %, ibu hamil yang pernah imunisasi TT 58%, ibu hamil yang melakukan tes laboratorium haemoglobin 60%, ibu hamil yang melakukan pemeriksaan laboratorium urin 63%. Hal ini merupakan bentuk perilaku kesehatan ibu hamil yang penting dilakukan untuk deteksi dini adanya resiko dan mencegah komplikasi kehamilan (Kemenkes RI, 2013). Beberapa penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan buku KIA masih rendah yaitu hasil penelitian Sugiarti dkk (2013) menyatakan pemanfaatan buku KIA sebesar 37,3%. Demikian

pula hasil penelitian Agusrini (2013) menyatakan bahwa pemanfaatan buku KIA sebesar 44%. Berdasarkan penelitian Oktarina (2013) kepatuhan dalam menggunakan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) sebesar 50%. sedangkan kepemilikan buku KIA terhadap sikap dalam perawatan kehamilan 15,8% baik dan 84,2% sedang (Kusindijah, 2015). Elviera dkk (2013) menyatakan dalam penelitiannya sebagian besar (69,1%) memiliki perilaku perawatan kehamilan baik, dan sisanya (30,9%) memiliki perilaku perawatan kurang baik.

Maka dari itu berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas penulis tertarik untuk meneliti hubungan penggunaan buku KIA dengan perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Bangetayu Semarang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan Apakah ada hubungan antara penggunaan buku KIA dengan perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil dipuskesmas Bangetayu Semarang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan penggunaan buku KIA dengan perilaku ibu hamil di Puskesmas Bangetayu Semarang.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1.3.2.1. Mengetahui penggunaan buku KIA pada ibu hamil dipuskesmas Bangetayu Semarang.
- 1.3.2.2. Mengetahui perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil dalam memahami dan menerapkan informasi yang terdapat dalam buku KIA dipuskesmas Bangetayu Semarang.
- 1.3.2.3. Mengetahui kekuatan hubungan antara penggunaan buku KIA dengan perilaku perawatan kehamilan pada ibu hamil dipuskesmas Bangetayu Semarang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat bagi Ibu Hamil.

Untuk meningkatkan perilaku ibu hamil dalam penggunaan buku KIA.

1.4.2. Manfaat bagi Puskesmas.

Untuk meningkatkan asuhan kebidanan bagi ibu hamil dan pemanfaatan informasi dalam buku KIA.

1.4.3. Manfaat bagi Penelitian selanjutnya.

Sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.